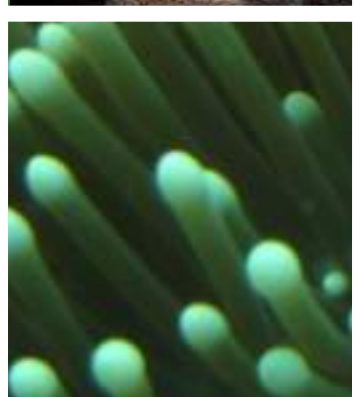


# Pengembangan Ekowisata Bahari Sebagai Model Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Karimunjawa

Ir. M.G. Nababan  
Kepala Balai Taman Nasional Karimunjawa

Disampaikan dalam acara Workshop Strategi  
Pengembangan Pulau-Pulau Terdepan dan Daerah  
Perbatasan yang Memiliki Potensi Pariwisata







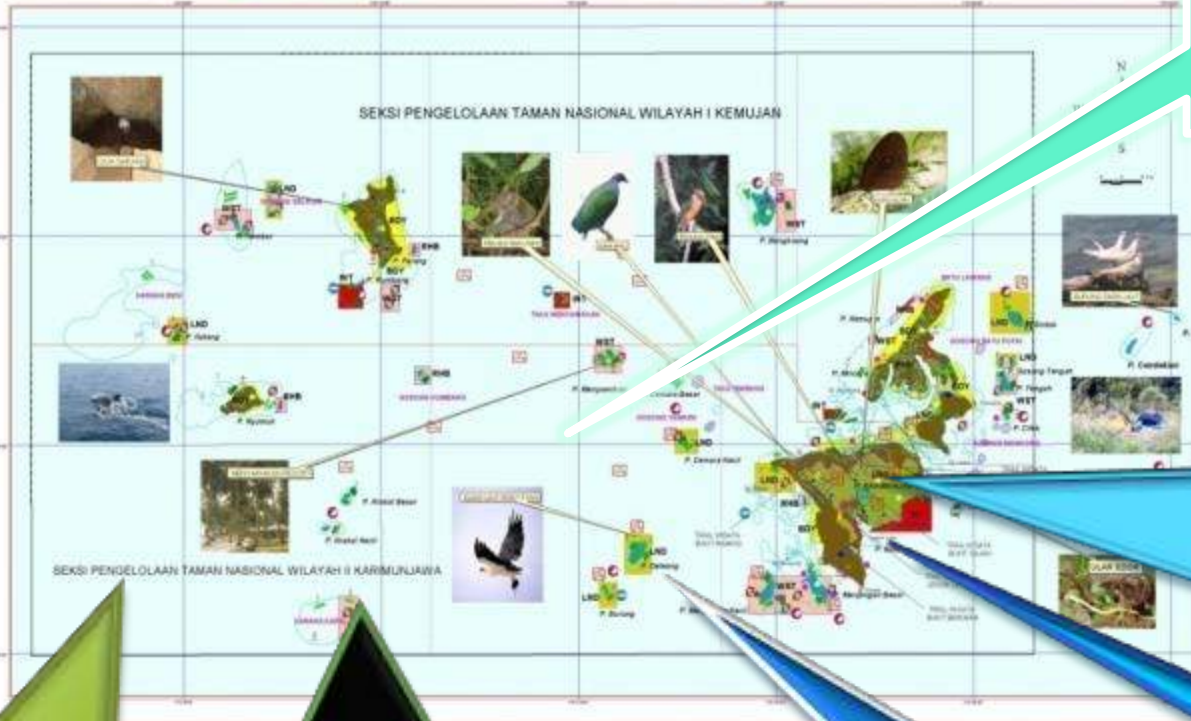
POTENSI WISATA PANORAMA ALAM DAN ATRAKSI WISATA



EKOSISTEM HUTAN HUJAN TROPIS DAN MANGROVE



ALAT TRANSPORTASI



**Luas total : 111.625 ha**  
**Daratan : 1507,7 ha**  
**Perairan : 110.117,3 ha**

**Memiliki 5 ekosistem asli:**  
**Hutan dataran rendah, mangrove, hutan pantai, padang lamun, & terumbu karang**

**Laboratorium / pustaka hidup (penelitian)**

**1 kecamatan, 4 desa dg penduduk : 10.000 jiwa**  
**80 % menggantungkan SDA**

**Keterwakilan Ekosistem Pantura Pulau Jawa**

**Potensi Wisata (darat, laut, budaya, religi, & sejarah)**



# VISI TN KARIMUNJAWA

Taman Nasional Karimunjawa sebagai  
keterwakilan ekosistem pantai utara  
Pulau Jawa yang lestari untuk  
kesejahteraan masyarakat





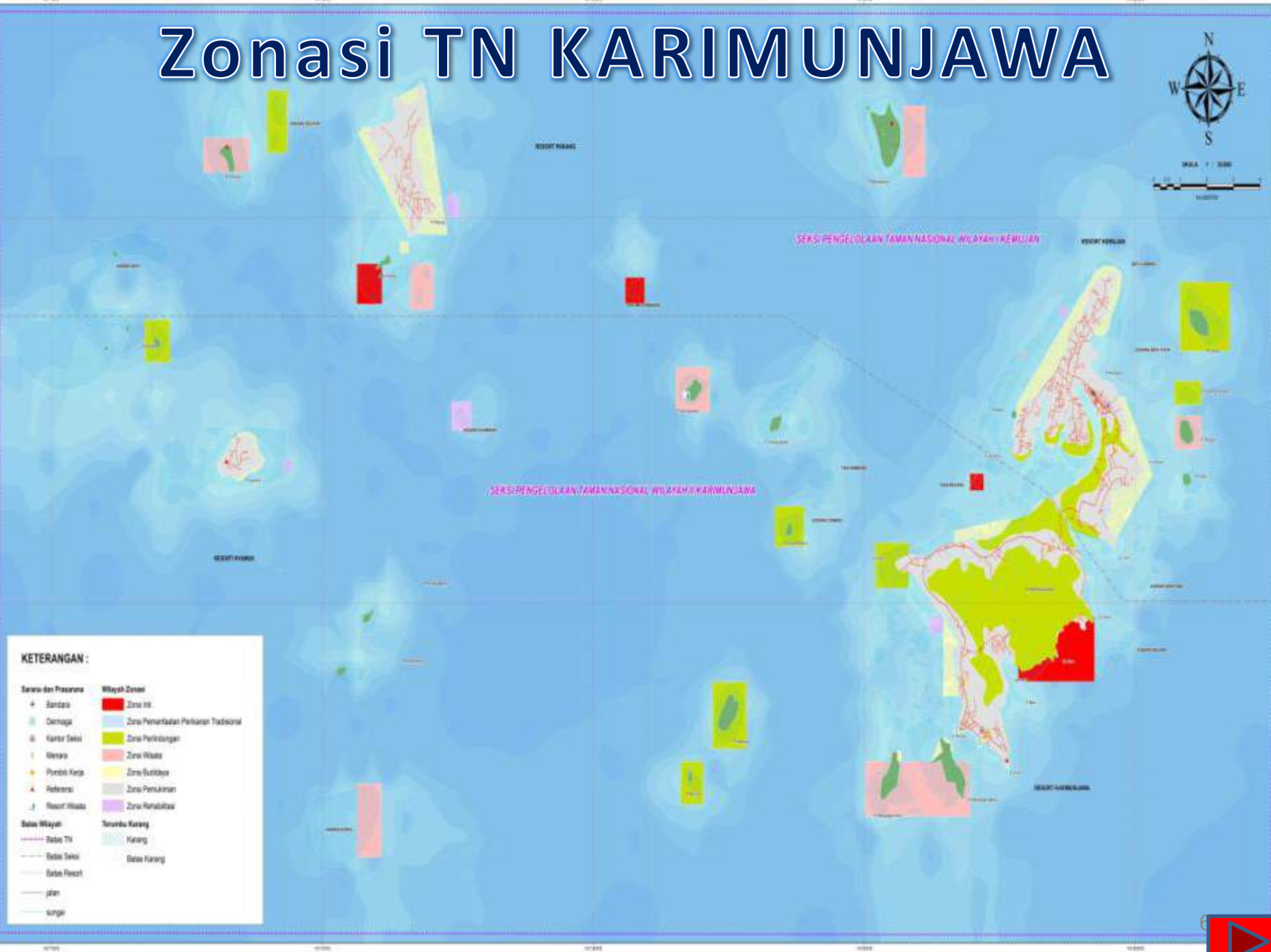
# MISI TN KARIMUNJAWA

1. Meningkatkan **efektifitas pengamanan** kawasan sebagai upaya perlindungan sistem penyangga kehidupan.
2. Meningkatkan **upaya pengawetan** keanekaragaman hayati dan ekosistemnya.
3. Mewujudkan **pemanfaatan** sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang lestari untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Memperkuat **kapasitas kelembagaan** yang didukung secara luas oleh para pihak

# DASAR HUKUM TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA

TAHUN	STATUS	DASAR
1982	Disetujui sebagai Taman Nasional dan Daerah Pengembangan Wisata Bahari.	Surat Gubernur Jateng No. 556/21378 tgl 26 Okt 1982.
1986	Penunjukan sebagai Cagar Alam Laut.	SK Menhut No. 123/Kpts-II/1986 tgl 19 April 1986.
1988	Dinyatakan sebagai Taman Nasional.	Surat Pernyataan Menhut No. 161/ Menhut-II/1988 tgl 23 Pebruari 1988.
1999	Ditetapkan sebagai Taman Nasional Karimunjawa.	SK Menhutbun No. 78/ Kpts-II/1999 tgl 22 Pebruari 1999
2005	Revisi Zonasi Taman Nasional Karimunjawa.	Sk Dirjen No. 79/ IV/set – 3/ 2005

# Zonasi TN KARIMUNJAWA



**KETERANGAN :**

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| <b>Sarana dan Pemasaran</b> | <b>Wilayah Zonasi</b>                   |
| • Bandara                   | ■ Zona Inti                             |
| ○ Dermaga                   | ■ Zona Penyerapan Perikanan Tradisional |
| ⊖ Kantor Sateki             | ■ Zona Perlindungan                     |
| ⊖ Wewang                    | ■ Zona Wisata                           |
| ✦ Pondok Keraf              | ■ Zona Budidaya                         |
| ✦ Refleksi                  | ■ Zona Penukaran                        |
| ⊖ Resort Wisata             | ■ Zona Rehabilitasi                     |
| <b>Batas Wilayah</b>        | <b>Tanah Keras</b>                      |
| ⋯⋯⋯ Batas TN                | ■ Karang                                |
| ⋯⋯⋯ Batas Sateki            | ■ Batas Karang                          |
| ⋯⋯⋯ Batas Resort            |   |
| — jalan                     |   |
| — sungai                    |   |



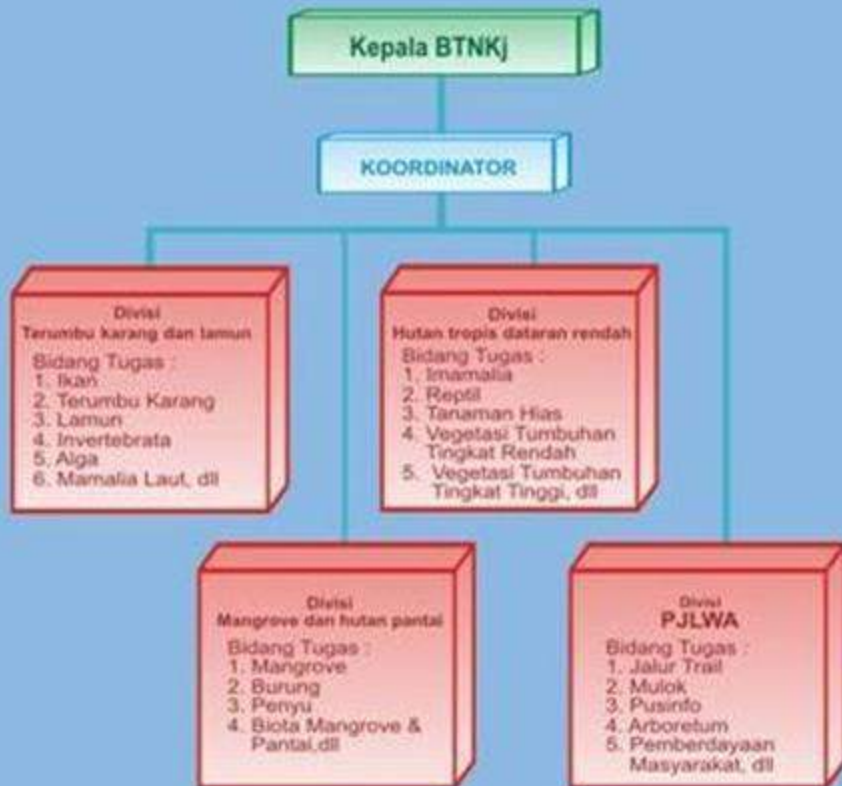


**Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 6186/Kpts-II/2002,  
Taman Nasional Karimunjawa dikelola oleh Balai Taman Nasional**

**Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Taman Nasional Karimunjawa  
(sesuai Peraturan Menhut P.02/Menhut-II/2007) Tanggal 1 Februari 2007**



## Struktur organisasi PEH



## Struktur organisasi POLHUT





# POTENSI WISATA Pulau Karimunjawa





# POTENSI WISATA Pulau Karimunjawa



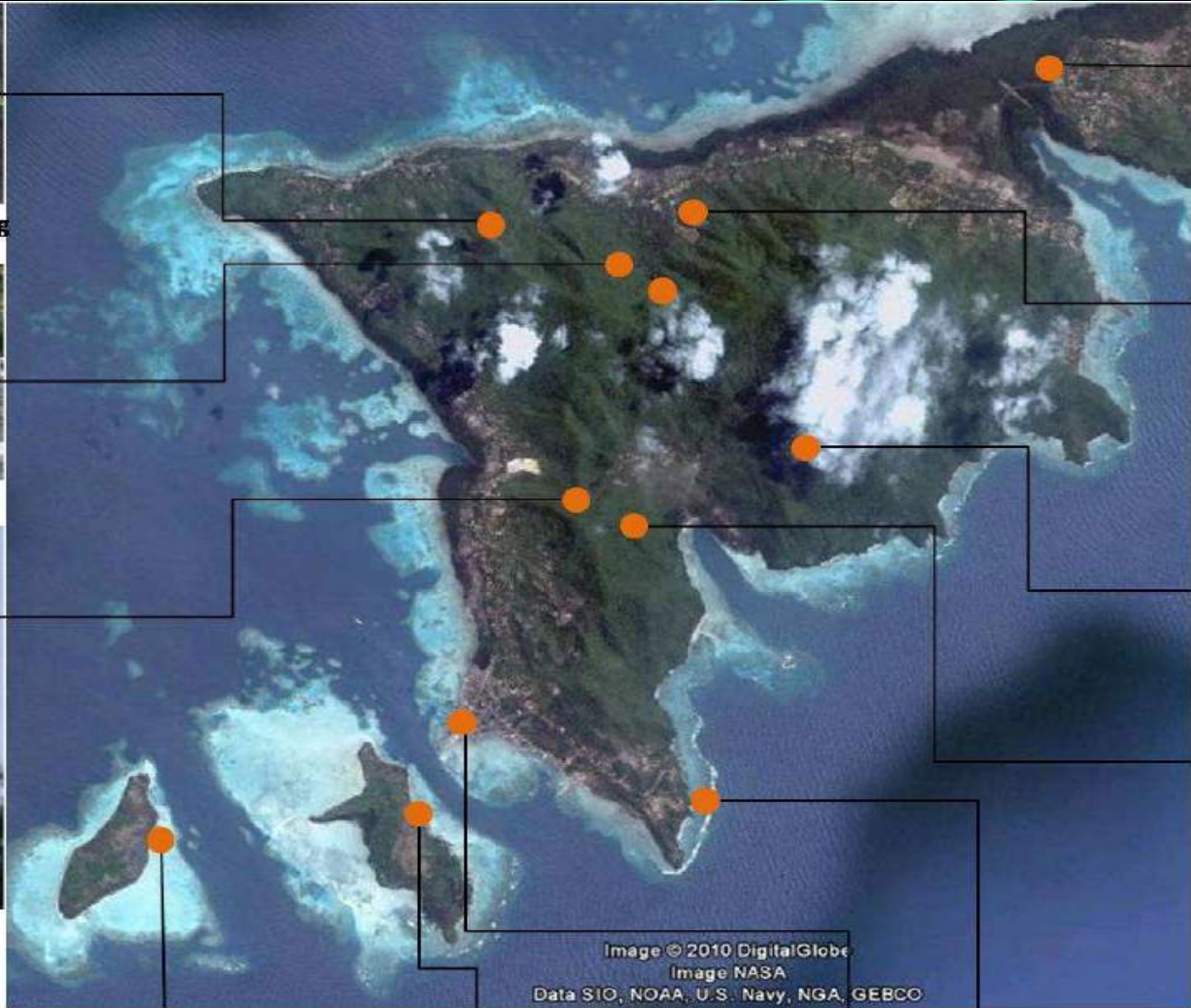
Tracking dari bukit maming



Makam Sunan Nyampungan



Tower Legon Lele



Tracking Mangrove



Shelter Nyampungan



Camping Ground Legon Lele



Tracking Legon Lele



Menjangan Kecil



Menjangan Besar



Nirwana Resort

Image © 2010 DigitalGlobe  
Image NASA  
Data SIO, NOAA, U.S. Navy, NGA, GEBCO



# Dive Sites



Spot Diving Pulau Kembar

Spot Diving Pulau Kumbang

Spot Diving Karang Katang

Spot Diving Indonor

Spot Diving Taka Menyawakan

Spot Diving Tanjung Gelam

Spot Diving Cemara Kecil

Spot Diving Menjangan Kecil

Spot Diving Pulau Geleang

Spot Diving Pulau Krakal

# POTENSI Wisata di Pulau Parang & Nyamuk

Gua Parang

Pulau Parang

Pulau Nyamuk

Pelabuhan Parang

Pantai Timur 3

Mercusuar Nyamuk

Pelabuhan Nyamuk

Pantai Batu Hitam

Pantai Timur1

Pantai Timur2

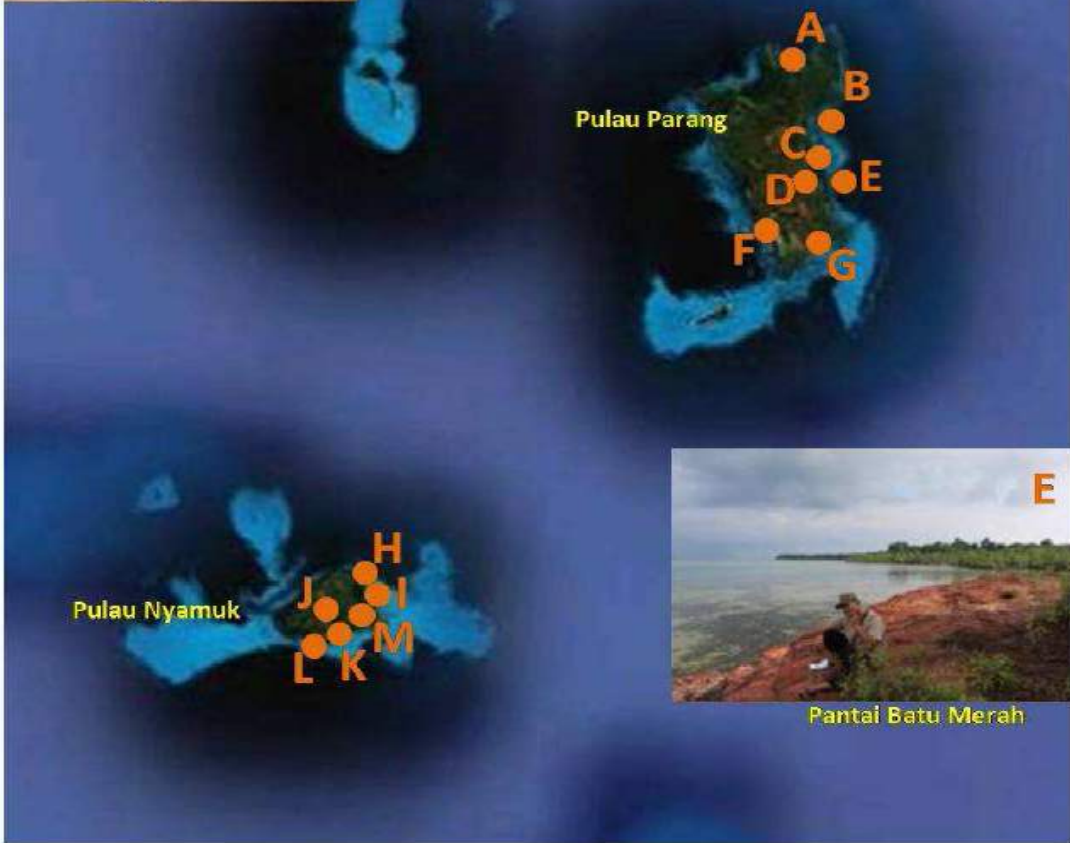
Pantai Batu Merah

Listrik tenaga kincir angin

Petilasan

Pantai Selatan Nyamuk

Sumur Wali





# Konsep Pengelolaan TN Karimunjawa



- Intervensi habitat
- Over Fishing
- Destructive Fishing
- Perambahan Kawasan
- Perburuan Ilegal

**SDAH&E**

**Upaya Pengendalian/ Penjarangan**

- Kondisi Normal
- Kondisi Rentan
- Kondisi Normal

- Over populasi
- Kondisi Normal/ yg dipertahankan

Over populasi

Normal

Punah

Kondisi Kritis

Punah di alam

Punah Spesies

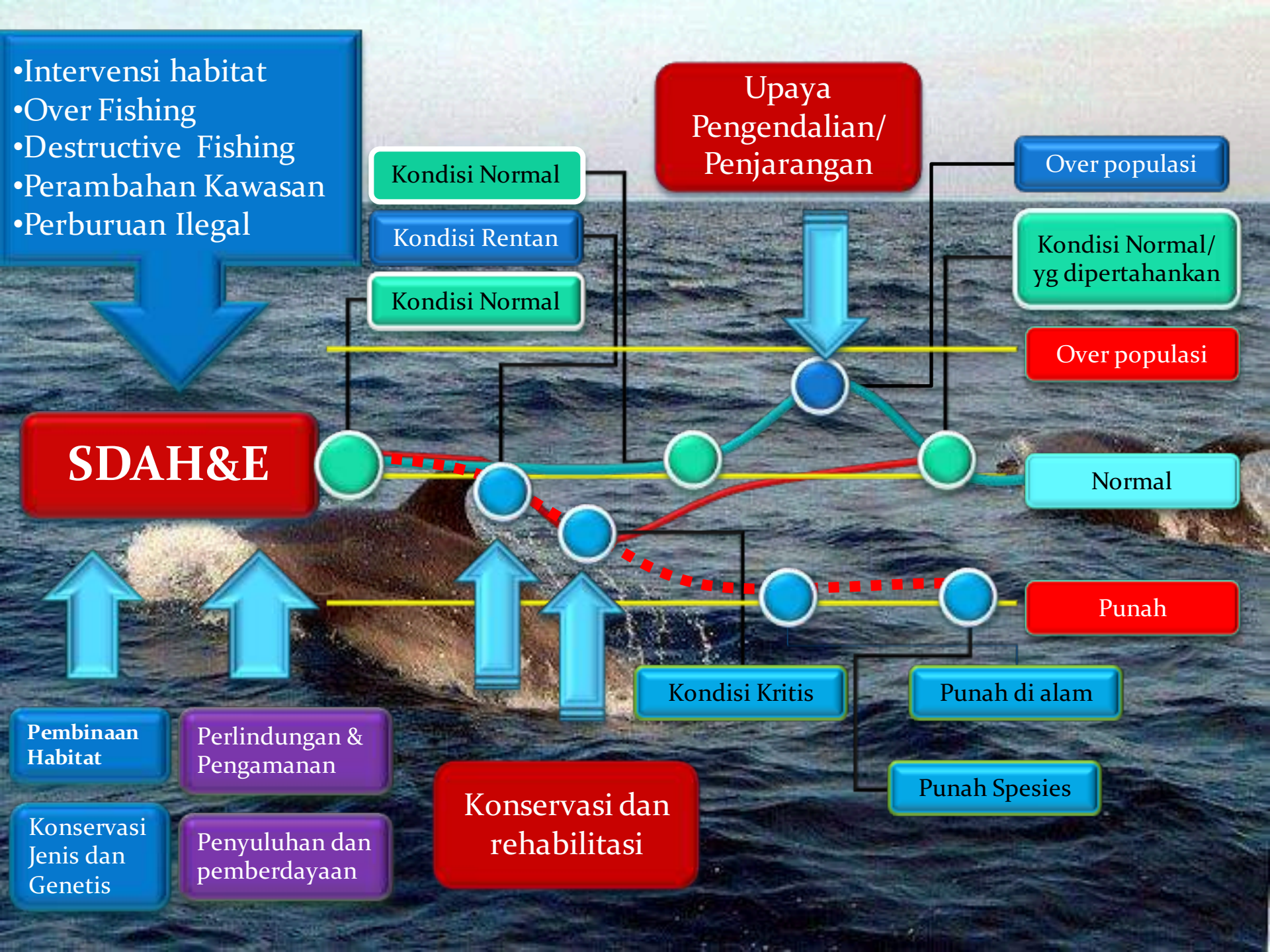
**Konservasi dan rehabilitasi**

Pembinaan Habitat

Perlindungan & Pengamanan

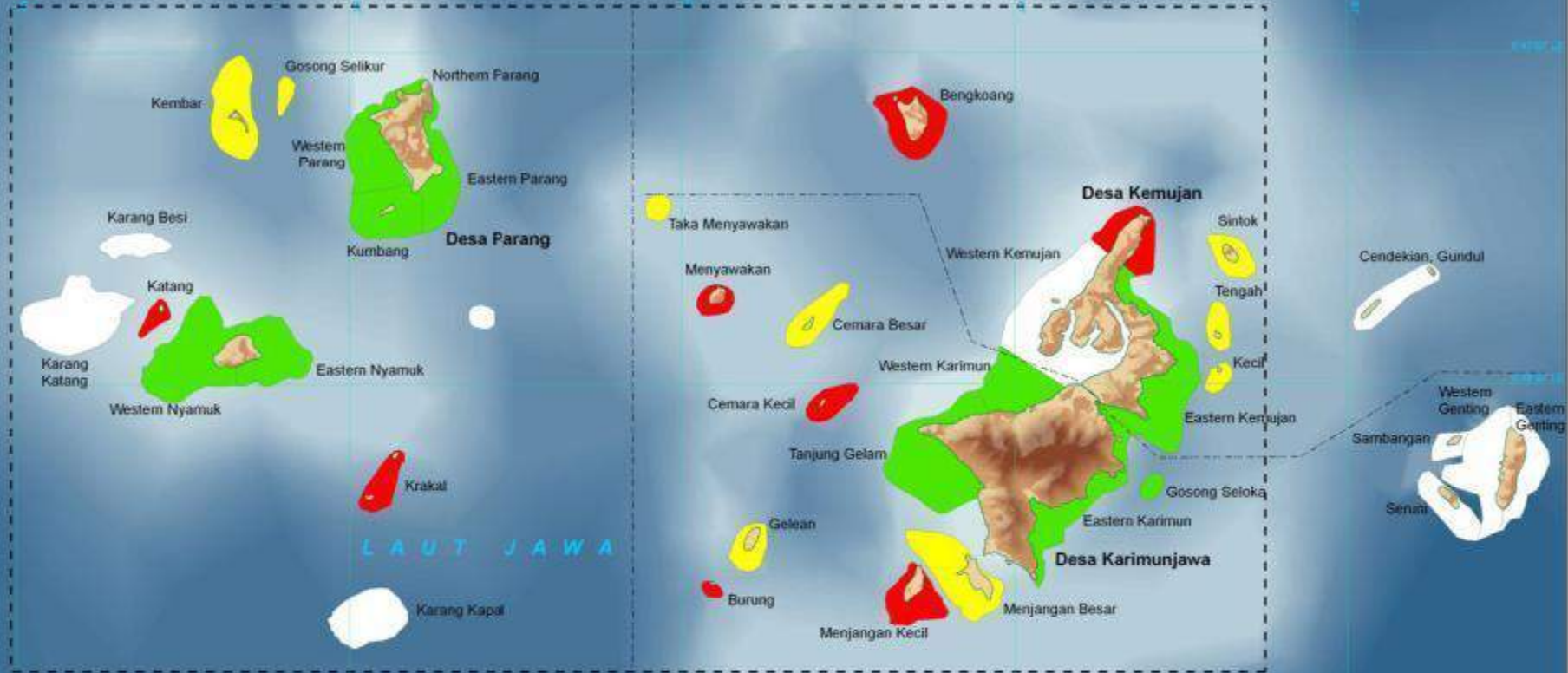
Konservasi Jenis dan Genetis

Penyuluhan dan pemberdayaan





# Tekanan aktivitas nelayan

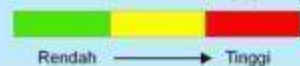


TEKANAN AKTIFITAS PERIKANAN DI KAWASAN TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA TAHUN 2009

**Keterangan:**

- Garis Pantai
- Batas Desa
- Batas TN Karimunjawa

Tekanan Aktivitas Perikanan (Trip/km<sup>2</sup>)

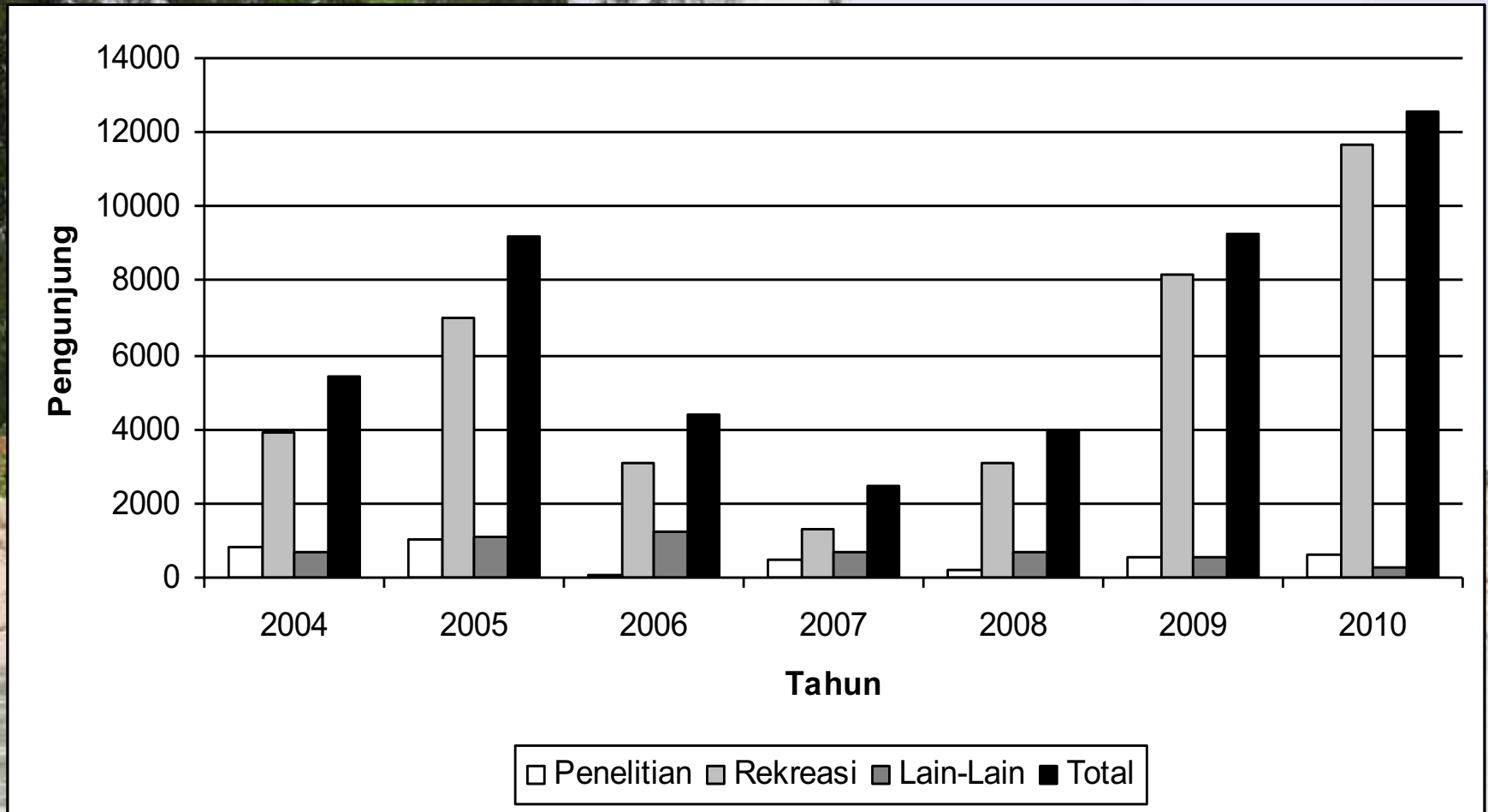


# Skema Daerah Yang Diamankan Kelompok Masyarakat Mitra Polhut (MMP)





# Jumlah Pengunjung TN. Karimunjawa 6 Th Terakhir



# VALUASI EKONOMI EKOSISTEM DI TN KARIMUNJAWA

## Manfaat tidak langsung

### Keberadaan ekosistem

Nilai ekonomi keberadaan ekosistem di Taman Nasional Karimunjawa adalah sebesar 11,2 M per tahun

EKOSISTEM	LUAS	NILAI EKONOMI (\$/Ha)	TOTAL (\$)
Hutan hujan tropis dataran rendah	1.285,5	296.56	381.227,88
Hutan mangrove	396,90	828.10	328.672,89
Padang lamun	97,28	349.50	33.999,39
Terumbu karang	713,11	709,70	506.092,04
			1.249.992,17



# VALUASI EKONOMI EKOSISTEM DI TN KARIMUNJAWA (Balai TNKj dan WCS, 2008)

Valuasi ekonomi terhadap ekosistem di TN Karimunjawa dihitung berdasarkan manfaat langsung berupa produksi perikanan dan manfaat tidak langsung dari kegiatan wisata dan keberadaan ekosistem.

- Manfaat Langsung

- a. **Produksi perikanan**

- Penghasilan yang diterima masyarakat Karimunjawa : **Rp 6,421 M** per tahun

- b. **Perjalanan wisata**

- Total biaya yang dikeluarkan pengunjung berkisar Rp 2,9-Rp 21 M dengan rata-rata **Rp 7,5 M** per tahun

- c. **Budidaya rumput Laut**

- Jumlah total income dari 2600 petani rumput laut mencapai **13,2 M** per tahun

- d. **Penggunaan Air Bersih**

- Kajian nilai ekonomi pemanfaatan sumber daya air di kawasan Taman Nasional Karimunjawa (Anonim, 2010) menunjukkan bahwa Kawasan kepulauan Karimunjawa merupakan kawasan bukan/non CAT (cekungan air tanah) sehingga tidak mempunyai aliran air tanah (ground water flow). Ketersediaan air yang ada hanya dari air permukaan dan kelembatan hutan.

# TANTANGAN & PERMASALAHAN

- Tingginya Tingkat **Ketergantungan Masyarakat terhadap SDA TNKJ**
- Masih terbatasnya sumber **Mata pencaharian Alternatif** bagi masyarakat di sekitar TNKJ
- Kurangnya **sarana prasarana pendukung wisata alam (listrik, jalan, sanitasi, shelter, transportasi lokal, dll).**
- **Kapasitas Masyarakat** dalam pengelolaan Wisata belum memadai
- **Belum adanya pemahaman yang sama** terhadap konsep ekowisata di TNKJ sebagai salah satu sumber ekonomi alternatif



# SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KARIMUNJAWA

- Terdapat sejumlah 10.000 Jiwa Penduduk yang tinggal di 4 Pulau Utama yaitu Pulau Karimunjawa, Kemujan, Parang dan Nyamuk
- Terdiri atas etnis Jawa, Madura, Bajo, Luwu
- Mata pencaharian utama sebagai nelayan, Petani, Pembudidaya rumput laut, Pengusaha pariwisata (Guide, Homestay, Persewaan alat selam, Perahu wisata)



# UPAYA PENGELOLAAN WISATA DI TN Karimunjawa

- Secara umum menjaga potensi wisata melalui konsep 3P (Perlindungan, Pengawetan dan Pemanfaatan) yang terintegrasi satu sama lain
- Secara khusus melalui upaya perwujudan pengembangan wisata berbasis masyarakat melalui upaya:
  - 1. Penguatan kapasitas masyarakat
  - 2. Identifikasi dan pengembangan objek wisata
  - 3. Penyediaan sarpras penunjang objek wisata



**Pemberdayaan Masyarakat  
Dalam Meningkatkan  
Ekonomi dan kesejahteraan**

**Masy. Karimunjawa Sejahtera**

**TNKj Lestari**

**LSM**

**Kebijakan  
Pusat&Daerah**

**akademisi**

**Masy. Karimunjawa**

**Kemitraan**

**Masy.Non-Karimunjawa  
(investor)**

**Akomodasi**

**Transportasi**

**Pemanfaatan  
potensi TN**

**Atraksi**

**Kuliner**

**Jasa  
Wisata**

Home Stay  
Hotel  
Resort

Darat  
Air  
Udara

Perikanan tangkap  
ramah lingkungan  
Budidaya (kerapu,  
rumput laut,dll)

Alam  
Budaya  
Pendidikan  
Petualangan

Rumah makan  
Toko Souvenir  
Toko makanan &  
minuman

Guide  
Porter  
Jasa lainnya



# 1. Penguatan kapasitas masyarakat

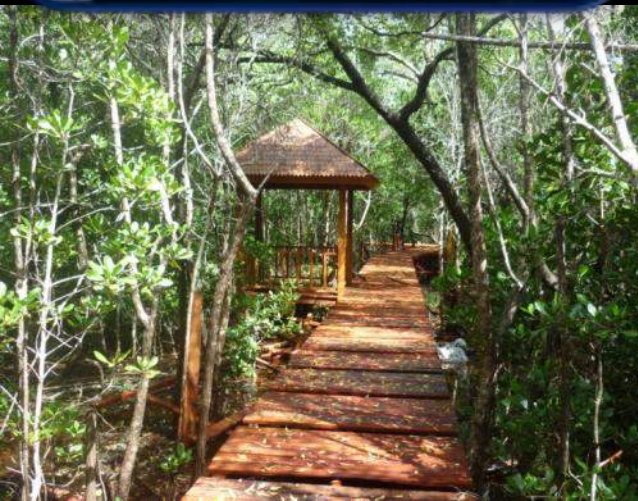
- Studi banding pemberdayaan masyarakat
- Pelatihan dan sertifikasi selam untuk masyarakat & staf
- Pelatihan intepreter
- Pelatihan pasca panen untuk souvenir
- Peningkatan usaha ekonomi yang menunjang ekowisata
- Pemasangan mouringbuoy bersama HPI
- Revisi zonasi yang menampung kegiatan wisata alam





## 2. Identifikasi dan pengembangan objek wisata bahari

- Identifikasi ODTWA di TNKJ
- Identifikasi bangkai kapal tenggelam/ wreck dive site di TNKJ
- Identifikasi Peninggalan Bawah Air (Oleh Direktorat Pengembangan Bawah Air Kepmenbudpar sejak 2009-2010)
- Pembangunan trekking mangrove



### 3. Perencanaan & penyediaan sarpras penunjang objek wisata bahari

- Master plan wisata TNKJ(2010)
- Rencana tapak & desain arsitektur wisata alam (2011)
- Pemasangan mooring buoy untuk dive site (2010)
- Pengembangan infrastruktur (2011) dirinci shelter, papan informasi, tracking.
- Pembangunan tracking mangrove tahap II (2011)





# PROGRAM PENGEMBANGAN TN KARIMUNJAWA

1. Pembangunan sarana wisata alam seperti, tracking mangrove, muringbuoy untuk dive-spot, shelter, camping ground, toilet, menara pandang, dll.
2. Pengembangan pusat penetasan semi alami penyu dan pusat rehabilitasi lumba-lumba.
3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan kawasan melalui SPKP Agrosilvopastur, Peningkatan Usaha Ekonomi masyarakat, Model Desa Konservasi, dan Masyarakat Mitra Polhut.
4. Pengelolaan kawasan berbasis resort.
5. Pemantapan kawasan melalui penandaan batas kawasan dan batas zonasi.

# Lessons Learned dari Pengelolaan Ekowisata di TN Karimunjawa

1. Pengelolaan Ekowisata tidak bisa terlepas dari partisipasi masyarakat sekitar kawasan sebagai alternatif sumber penghasilan masyarakat guna mengurangi tekanan/eksploitasi sumber daya alam.
2. Konservasi memiliki nilai yang sangat penting dalam mempertahankan nilai objek ekowisata, terutama sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
3. Masyarakat telah menyadari bahwa kegiatan ekowisata dapat menjadi mata pencaharian utama
4. Kegiatan ekowisata bisa mendorong suatu kawasan tertinggal menjadi daerah yang berkembang pesat dan tidak terisolasi lagi.
5. Keterbatasan sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penghambat pengembangan ekowisata di Taman Nasional Karimunjawa
6. Penataan fungsi wilayah merupakan faktor krusial dalam mempertahankan nilai-nilai estetika suatu objek ekowisata.
7. Sapta pesona wisata belum sepenuhnya dirasakan oleh wisatawan



# Saran dan Rekomendasi

1. Instansi terkait dapat turut membangun fasilitas penunjang kegiatan ekowisata, seperti penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, ketersediaan listrik, sarana transportasi laut dan telekomunikasi.
2. Pengusaha di sekitar kawasan dapat menjalankan skema CSR (corporate sosial responsibility) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.
3. Pendampingan masyarakat dalam mengembangkan peran sertanya dapat dilakukan semua pihak.
4. Perlunya kajian dan penelitian guna menyediakan data pendukung dan alternatif pengembangan kegiatan ekowisata.
5. Pembangunan jalan, bandara, areal perdagangan dan sarana prasarana penunjang ekowisata lainnya sesuai tupoksi instansi terkait.

# Dukungan yang Diharapkan dari Kemenpar & Ekonomi Kreatif

1. Komitmen bersama untuk melakukan kegiatan **EKOWISATA** di TNKJ sehingga indikator keberhasilan kegiatannya bukan dari banyaknya jumlah wisatawan.
2. Kesiapan & peningkatan budaya masyarakat melalui program **pendampingan dan pelatihan**.
3. Melakukan **standarisasi homestay**, kenyamanan, pelayanan dan bantuan perbaikan homestay.
4. **Sertifikasi interpreter** dan pembinaan HPI oleh dinas terkait di tingkat kabupaten dan propinsi.
5. Pembangunan **sarana pendukung obyek wisata alam** sesuai dengan masterplan pengembangan wisata alam TNKJ serta rencana tapak dan desain arsitektur wisata alam TNKJ.
6. Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan peran sertanya dalam kegiatan ekowisata sesuai **sapta pesona wisata** melalui pelatihan dan pendampingan.





# TERIMA KASIH

